

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam perkembangan perekonomian pada saat sekarang ini, mendorong pemerintah untuk memperbaiki kondisi ekonomi melalui program yang di arahkan pada sektor industri. Baik yang berada di bawah naungan pemerintah, maupun pihak swasta. Untuk itu, tenaga kerja merupakan suatu aset yang sangat besar pengaruhnya terhadap kelangsungan hidup suatu perusahaan, namun perusahaan membutuhkan tenaga kerja yang produktif serta mempunyai keahlian dan pendidikan yang menunjang.

Perusahaan melakukan suatu tindakan untuk meningkatkan kinerja karyawan dengan cara membekali sumber daya manusia yang ada dengan keahlian-keahlian yang menunjang, dan memberikan pendidikan yang sesuai dengan bidangnya masing-masing. Ini bertujuan agar karyawan mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta terlaksananya kegiatan perusahaan secara efisien dan efektif.

Perencanaan suatu perusahaan tertuju untuk meningkatkan kinerja karyawan demi terciptanya tujuan perusahaan. Bagian dari perencanaan tersebut adalah mempersiapkan sumber daya manusia untuk menggali potensi diri dengan memberikan pendidikan dan pelatihan, dengan adanya pendidikan dan pelatihan diharapkan keterampilan dan keahlian tenaga kerja meningkat. Sumber daya manusia merupakan faktor produksi yang memegang peranan penting disamping faktor-faktor produksi yang lain seperti barang, uang, mesin, pasar dan metode yang digunakan. Manusia merupakan faktor yang paling penting bagi perusahaan, karena sumber daya manusia merupakan pelaksana langsung seluruh aktifitas yang ada di dalam perusahaan.

Melalui pengembangan sumber daya manusia, perusahaan akan memiliki tenaga kerja (karyawan) yang terampil dan terlatih sehingga dapat mengerjakan tugas-tugas

dengan baik, supaya perusahaan dapat menghasilkan karyawan yang terampil dan terlatih, diperlukan upaya peningkatan pengetahuan dan keahlian. Melalui program pendidikan dan pelatihan yang harus dilaksanakan secara jelas, terarah dan profesional. Dengan adanya program pendidikan dan pelatihan ini, diharapkan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang terampil dan terlatih.

Target yang telah ditentukan oleh perusahaan biasanya berdasarkan jumlah bahan mentah dan jumlah tenaga kerja. Masalah yang sering terjadi di perusahaan biasanya adalah tidak tercapainya target yang telah ditentukan oleh perusahaan. Target yang dihasilkan cenderung berfluktuasi dari tahun-ketahun, sehingga terlihat kinerja karyawan karyawan tidak sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai oleh perusahaan.

PT. Aguamor Timorindo Kupang adalah sebuah perusahaan yang bergerak dibidang produksi air minum mineral yang berlokasi di Desa Baumata, Kecamatan Taebenu, Kabupaten Kupang. Sumber airnya diambil dari Mata Air Baumata dan diproduksi melalui 4 kali penyaringan dengan menggunakan alat-alat produksi yang canggih. Ada 2 spesifikasi produk yang dihasilkan yaitu Aguamor *gallon* dan *cup*. Untuk mengetahui data kinerja karyawan PT. Aguamor Timorindo Kupang Bagian Produksi dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1.1

Hasil Produksi Pada PT. Aguamor Timorindo Kupang Tahun 2016

No	Bulan	Hasil produksi		No	Bulan	Hasil Produksi	
		<i>Gallon</i>	<i>Cup</i>			<i>Gallon</i>	<i>Cup</i>
1.	Januari	288	480	7.	Juli	288	280
2.	Februari	120	250	8.	Agustus	150	250
3.	Maret	160	200	9.	September	160	300
4.	April	125	480	10.	Oktober	130	275
5.	Mei	288	275	11.	November	288	480
6.	Juni	145	175	12.	Desember	288	265

Sumber: PT. Aguamor Timorindo Kupang Tahun 2016

Dari tabel tersebut bisa dilihat bahwa hasil produksi yang dihasilkan oleh PT. Aguamor Timorindo Kupang pada tahun 2016 mengalami naik turun pada tiap bulannya, dibuktikan hasil produksi *gallon* mulai menurun pada bulan februari, maret, april, juni, agustus, September, dan oktober Sedangkan hasil produksi *cup* mulai menurun pada bulan februari, maret, mei, juni, juli, agustus, oktober dan desember. Hasil tersebut bisa dikatakan belum sesuai dengan target produksi yang PT. Aguamor Timorindo Kupang inginkan yaitu 1 bulan harus menghasilkan 288 unit *gallon* dan 480 unit *cup*. Hal tersebut terjadi karena kondisi bahan baku yang ada dan keadaan karyawan yang kurang produktif dalam menjalankan pekerjaannya.

Demi tercapainya target perusahaan, bagian terpenting yang perlu diperhatikan adalah bagian produksi. Bagian produksi merupakan suatu bagian yang ada pada perusahaan yang bertugas untuk mengatur kegiatan-kegiatan yang diperlukan bagi terselenggaranya proses produksi

Keberhasilan perusahaan dalam pencapaian tujuan sangat tergantung pada penggunaan sumber daya manusia yang ada dalam perusahaan itu sendiri, karena sumber daya manusia merupakan alat utama. Dengan adanya peningkatan terhadap kualitas sumber daya manusia, maka pelaksanaan pendidikan dan pelatihan dirasakan sangat perlu dilakukan baik oleh instansi pemerintah maupun swasta. Ini dikarenakan akan menentukan proses pelaksanaan kegiatan perusahaan secara efektif dan efisien, serta menambah pengetahuan bagi karyawan.

Kinerja karyawan sangat penting bagi kemajuan perusahaan dimana mempunyai kaitan yang erat dengan pendidikan dan pelatihan. Mengingat akan hal itu maka peran Pendidikan dan pelatihan diberikan kepada karyawan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan karyawan. Diharapkan lewat Pendidikan dan pelatihan juga dapat meningkatkan dan memberikan kesempatan kepada karyawan dalam bekerja secara efektif dan efisien.

Karena pendidikan adalah kemampuan untuk membina, mengembangkan kemampuan berpikir karyawan. Untuk mengetahui data pendidikan formal karyawan bagian produksi pada PT. Aguamor Timorindo Kupang dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1.2

Tingkat Pendidikan dan Jumlah Karyawan Bagian Produksi Pada PT. Aguamor Timorindo Kupang Tahun 2016

Tahun	SD	SMP	SMA/SLTA	Jumlah
2016	-	10 Orang	59 Orang	69 Orang

Sumber: PT. Aguamor Timorindo Kupang Tahun 2016

Dari tabel 1.2 terlihat jelas tingkat pendidikan dan jumlah karyawan. Di setiap perusahaan, peningkatan terhadap keterampilan dan kecakapan pimpinan serta tenaga kerja mutlak diperlukan. Dalam dal ini merupakan tanggung jawab dari pimpinan perusahaan, karena baik secara langsung ataupun tidak langsung akan mempengaruhi kinerja karyawan dari tenaga kerja itu sendiri. Upaya yang dilakukan untuk mengelola manusia (tenaga kerja) dengan segala potensi yang ada, sehingga diperoleh sumber daya manusia yang mempunyai kepuasan baik dilihat dari karyawan maupun perusahaannya atau organisasi. Kinerja karyawan yang baik akan dapat mencapai tujuan dan target yang ingin dicapai oleh perusahaan. Perusahaan dikatakan berhasil dalam pendidikan dan pelatihan apabila target yang diinginkan tercapai.

Perusahaan melakukan pendidikan dan pelatihan setiap tahunnya, sebagai bagian dari pengembangan sumber daya manusia yang ditujukan bagi karyawan baru maupun karyawan lama dibagian produksi.

Tabel 1.3

Jenis- jenis Pelatihan Yang Diikuti Oleh Karyawan Bagian Produksi PT. Agumor Timorindo Kupang Tahun 2015-2016

Jenis Pelatihan	Jumlah Karyawan Yang mengikuti Pelatihan		Peserta
	2016 (Orang)	Persentase (%)	
a) Pelatihan pengembangan produksi	15	21 %	Karyawan, mandor dan asisten produksi
b) Pelatihan pengoprasian mesin	24	34 %	Karyawan, mandor mesin produksi dan asisten teknik
c) pelatihan tentang pemilihan bahan baku yang berkualitas	17	24 %	Karyawan, mandor produksi dan asisten produksi
d) pelatihan penjabaran <i>Job Description</i>	13	18 %	Karyawan, mandor dan asisten produksi
Jumlah	69		

Sumber: PT. Agumor Timorindo Kupang Tahun 2016

Dari tabel 1.3 terlihat jelas jenis-jensi pelatihan yang diselenggarakan dan jumlah peserta yang mengikuti pelatihan. Dapat dilihat bahwa pada setiap jenis pelatihan mengalami penurunan , pada pelatihan pengembangan produksi jumlah karyawan yang mengikuti pelatihan sebanyak 15 orang dengan presentase sebesar 21 % dan pelatihan penjabaran job description yang mengikuti pelatihan sebanyak 13 orang dengan presentase 18 %. Sedangkan pada pelatihan pengoperasian mesin mengalami kenaikan dimana jumlah karyawan yang mengikuti pelatihan sebesar 24 orang dengan presentase 34 % begitu juga pada pelatihan tentang pemilihan bahan baku yang berkualitas yang mengikuti pelatihan sebanyak 17 orang dengan presentase 24 %.

Dengan adanya pelatihan yang dilakukan oleh PT. Agumor Timorindo Kupang bermaksud untuk memaksimalkan kemampuan kerja karyawan dalam mengembangkan

keterampilan, dari yang tidak mengerti, dari yang tidak mampu melaksanakan suatu pekerjaan menjadi mampu melaksanakannya.

Harapan dari pelatihan yang dilaksanakan ini ialah pada akhirnya semua yang telah didapatkan dalam pelathan akan berdampak pada kinerja karyawan dan perusahaan. Berdasarkan uraian diatas, maka penulia merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Pendidikan Dan Pelatihan Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Produksi Pada PT. Aguamor Timorindo Kupang.”

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana gambaran tentang pendidikan, pelatihan, dan kinerja karyawan pada PT. Aguamor Timorindo Kupang
2. Apakah pendidikan dan pelatihan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan PT. Aguamor Timorindo Kupang?
3. Apakah pendidikan dan pelatihan secara simultan berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT. Aguamor Timorindo Kupang?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui gambaran umum tentang pendidikan, pelatihan dan kinerja karyawan PT. Aguamor Timorindo Kupang?
2. Untuk mengetahui signifikasi pengaruh secara parsial antara pendidikan, pelatihan terhadap kinerja karyawan PT. Aguamor Timorindo Kupang?
3. Untuk mengetahui signifikasi pengaruh secara simultan antara pendidikan dan pelatihan terhadap kinerja karyawan PT. Aguamor Timoindo Kupang?

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini terdiri dari:

1. Bagi PT. Agumor Timorindo Kupang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumbangan pemikiran sebagai masukan berupa informasi untuk melakukan perbaikan terhadap pendidikan dan pelatihan terhadap peningkatan kinerja karyawan sehingga diharapkan mampu menjadikannya lebih baik.

2. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi orang lain, yang hendak melakukan penelitian dengan judul yang berbeda.